# LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

# MODUL II REVIEW STRUKTUR KONTROL



# **Disusun Oleh:**

Reza Alvonzo / 2311102026

IF-11-06

# Dosen Pengampu:

Abednego Dwi Septiadi, S.Kom., M.Kom

# PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

2024

#### I. DASAR TEORI

Golang, atau sering disebut Go, adalah bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh Google pada tahun 2007 oleh Robert Griesemer, Rob Pike, dan Ken Thompson. Go dirancang untuk meningkatkan efisiensi komputasi, dengan sintaks yang sederhana namun kuat, serta menawarkan dukungan bawaan untuk concurrency (penjalinan proses) yang kuat. Bahasa ini dikompilasi dan sering digunakan untuk pengembangan perangkat lunak yang cepat dan efisien.

Struktur kontrol adalah elemen dasar dari bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengontrol alur eksekusi dari program. Dalam Golang, terdapat beberapa struktur kontrol yang umum digunakan, yaitu:

#### a. Pernyataan If-Else

Pernyataan if digunakan untuk menjalankan blok kode tertentu jika suatu kondisi terpenuhi. Jika kondisi tidak terpenuhi, maka blok kode di dalam pernyataan else akan dieksekusi (jika ada).

#### b. Pernyataan Switch

Pernyataan switch digunakan untuk membandingkan nilai variabel dengan beberapa kondisi. Struktur ini lebih mudah dibaca daripada pernyataan ifelse yang berantai, terutama jika ada banyak kasus yang harus diperiksa.

# c. Perulangan For

Perulangan for adalah satu-satunya struktur loop di Golang. Perulangan ini digunakan untuk mengulang blok kode sampai kondisi tertentu terpenuhi. Terdapat tiga bentuk utama dari pernyataan for:

**For:** Digunakan untuk perulangan yang memerlukan inisialisasi, kondisi, dan iterasi.

For Sebagai While: Digunakan untuk perulangan dengan kondisi saja.

#### e. Pernyataan Panic dan Recover

Panic digunakan untuk menghentikan eksekusi normal dari sebuah program, misalnya saat terjadi kesalahan fatal. Fungsi recover digunakan untuk menangkap panic dan mencegah program berhenti sepenuhnya.

#### II. GUIDED

 Berisi source code dan output dari kegiatan praktikum yang telah dilaksanakan. Source Code diberi penjelasan maka akan menjadi nilai ++ Sourcecode

```
package main

import "fmt"

func main() {
    var greetings = "selamat datang di dunia DAP"
    var a, b int

    fmt.Println(greetings)
    fmt.Scanln(&a, &b)
    fmt.Println("%v + %v = %v\n",a,b,a+b)
}
```

# **Screenshoot Output**

```
selamat datang di dunia DAP
```

# **Deskripsi Program**

Greetings adalah variabel bertipe string yang berisi teks "selamat datang di dunia DAP". a dan b adalah variabel bertipe integer (bilangan bulat) yang belum diinisialisasi (mereka akan memiliki nilai awal 0 secara default).

2. Berisi source code dan output dari kegiatan praktikum yang telah dilaksanakan. Source Code diberi penjelasan maka akan menjadi nilai ++ Sourcecode

```
package main

import "fmt"

func main() {
   var greetings = "selamat datang di dunia DAP"
   var a, b int

   fmt.Println(greetings)
   fmt.Scanln(&a, &b)
   fmt.Println("%v + %v = %v\n",a,b,a+b)
}
```

```
%v + %v = %v
0 0 0
```

Teorema Pythagoras untuk memeriksa apakah sisi c adalah hipotenusa dari segitiga dengan sisi a dan b. Teorema Pythagoras menyatakan bahwa pada segitiga siku-siku, kuadrat dari hipotenusa (sisi terpanjang, dalam hal ini c) sama dengan jumlah kuadrat dari dua sisi lainnya (sisi a dan b).

 Berisi source code dan output dari kegiatan praktikum yang telah dilaksanakan. Source Code diberi penjelasan maka akan menjadi nilai ++ Sourcecode

```
package main

import (
    "fmt"
)

func main() {
    maxF := 100
    f0 := 0
    f1 := 1
    f2 := 1

fmt.Println("Bilangan pertama: ", f1)
    for f2 <= maxF {
        f0 = f1
        f1 = f2
        f2 = f1 + f0
        fmt.Println("Bilangan berikutnya : ", f1)
    }
}</pre>
```

```
Bilangan pertama:
Bilangan berikutnya :
                        1
Bilangan berikutnya :
                        2
Bilangan berikutnya :
                        3
Bilangan berikutnya :
                        5
Bilangan berikutnya :
                        8
Bilangan berikutnya :
                        13
Bilangan berikutnya :
                        21
Bilangan berikutnya :
                        34
Bilangan berikutnya :
                        55
Bilangan berikutnya :
                        89
```

maxF adalah batas maksimum nilai Fibonacci yang akan dicetak, dalam hal ini adalah 100. Program akan menghasilkan bilangan Fibonacci hingga nilai ini.

# III. UNGUIDED

# Soal Studi Case 2A 1

#### Sourcecode

```
package main
import "fmt"
//reza alvonzo 2311102026 IF 11 06
func main() {
   var (
       satu, dua, tiga string
       temp
                       string
   fmt.Print("Masukan input string: ")
   fmt.Scanln(&satu)
   fmt.Print("Masukan input string: ")
   fmt.Scanln(&dua)
    fmt.Print("Masukan input string: ")
    fmt.Scanln(&tiga)
   fmt.Println("Output awal = " + satu + " " + dua + "
" + tiga)
   temp = satu
   satu = dua
    dua = tiga
   tiga = temp
    fmt.Println("Output akhir = " + satu + " " + dua + "
" + tiga)
}
```

```
Masukan input string: Reza
Masukan input string: Alvonzo
Masukan input string: Telkom University
Output awal = Reza Alvonzo Telkom
Output akhir = Alvonzo Telkom Reza
```

Program ini mengambil tiga input string dari pengguna, kemudian menukar nilai di antara ketiga string tersebut, di mana String pertama menjadi string kedua. String kedua menjadi string ketiga. String ketiga menjadi string pertama. Hasilnya dicetak sebelum dan sesudah pertukaran untuk menunjukkan perbedaannya.

# Soal Studi Case 2A 2

```
package main
import "fmt"
//reza alvonzo 2311102026 IF 11 06
func main() {
   var tahun int
   var kabisat bool
    fmt.Print("Tahun : ")
    fmt.Scanln(&tahun)
    if tahun%400 == 0 {
       kabisat = true
    } else if tahun%100 == 0 {
       kabisat = false
    } else if tahun%4 == 0 {
       kabisat = true
    } else {
       kabisat = false
    fmt.Println("Kabisat:", kabisat)
}
```

Tahun : 2012 Kabisat: true

# Deskripsi Program

Kode tersebut untuk mengetahui -kondisi di dalam blok if-else dan mengecek apakah tahun yang diberikan memenuhi kriteria tahun kabisat.

# Soal Studi Case 2A 3

#### Sourcecode

```
package main
import (
    "fmt"
    "math"
//reza alvonzo 2311102026 IF 11 06
func main() {
   var jejari float64
    const pi = 3.1415926535
    fmt.Print("Jejari = ")
    fmt.Scanln(&jejari)
    // Menghitung volume bola
   volume := (4.0 / 3.0) * pi * math.Pow(jejari, 3)
    // Menghitung luas permukaan bola
    luas := 4 * pi * math.Pow(jejari, 2)
    // Menampilkan hasil
   fmt.Printf("Bola dengan jejari %.0f memiliki volume
%.4f dan luas kulit %.4f\n", jejari, volume, luas)
}
```

# **Screenshoot Output**

```
Jejari = 56
Bola dengan jejari 56 memiliki volume 735618.5806 dan luas kulit 39408.1382
```

# Deskripsi Program

Kode di atas adalah program dalam bahasa Go (Golang) yang digunakan untuk menghitung **volume** dan **luas permukaan** bola berdasarkan input jari-jari (jejari) dari pengguna.

#### Soal Studi Case 2A 4

```
package main
```

```
import (
    "fmt"
)

//reza alvonzo 2311102026 IF 11 06
func main() {

    var celsius float64

    fmt.Print("Masukkan suhu dalam derajat Celsius: ")
    fmt.Scanf("%f", &celsius)

    reaumur := (4.0 / 5.0) * celsius

    fahrenheit := (celsius * 9.0 / 5.0) + 32.0

    kelvin := celsius + 273.15

    fmt.Printf("Temperatur : %.2f\n", celsius)
    fmt.Printf("Derajat Reaumur: %.2f\n", reaumur)
    fmt.Printf("Derajat Fahrenheit: %.2f\n", fahrenheit)
    fmt.Printf("Derajat Kelvin: %.2f\n", kelvin)
}
```

```
Masukkan suhu dalam derajat Celsius: 44
Temperatur : 44.00
Derajat Reaumur: 35.20
Derajat Fahrenheit: 111.20
Derajat Kelvin: 317.15
```

#### **Deskripsi Program**

Program ini mengonversi suhu yang dimasukkan oleh pengguna dari Celsius ke tiga skala suhu lainnya: Reaumur, Fahrenheit, dan Kelvin. Setiap nilai hasil konversi dicetak dengan dua angka desimal untuk keakuratan hasil.

# Soal Studi Case 2A 5

#### Sourcecode

package main

```
import (
    "bufio"
    "fmt"
    "os"
//reza alvonzo 2311102026 IF 11 06
func main() {
    var a, b, c, d, e int
    reader := bufio.NewReader(os.Stdin)
    fmt.Println("Masukkan 5 buah angka (nilai antara 32
hingga 127):")
    fmt.Scanf("%d %d %d %d %d", &a, &b, &c, &d, &e)
    fmt.Printf("Hasil karakter dari angka yang diinput:
%c%c%c%c%c\n", a, b, c, d, e)
    fmt.Println("Masukkan karakter (contoh input:
123):")
    inputStr, _ := reader.ReadString('\n')
    shiftedStr := ""
    for , char := range inputStr {
        if char != '\n' && char != '\r' {
            shiftedStr += string(char + 1)
    fmt.Printf("Hasil karakter dari inputan angka yang
digeser: %s\n", shiftedStr)
```

```
Masukkan 5 buah angka (nilai antara 32 hingga 127):
32 54 57 64 36
Hasil karakter dari angka yang diinput: 69@$
Masukkan karakter (contoh input: 123):
Hasil karakter dari inputan angka yang digeser:
```

# Deskripsi Program

Kode di atas adalah program yang melakukan dua operasi berbeda terkait konversi angka menjadi karakter ASCII dan pergeseran.

#### Soal Studi Case 2B 1

#### Sourcecode

```
package main
import (
    "fmt"
//reza alvonzo 2311102026 IF 11 06
func main() {
    var warna [5][4]string
    urutanBenar := [4]string{"merah", "kuning", "hijau",
"ungu"}
   berhasil := true
    for i := 0; i < 5; i++ {
        fmt.Printf("Masukkan warna untuk percobaan %d
(pisahkan dengan spasi): ", i+1)
        fmt.Scan(&warna[i][0], &warna[i][1],
&warna[i][2], &warna[i][3])
    for i := 0; i < 5; i++ {
        fmt.Printf("percobaan %d: %s %s %s %s\n", i+1,
warna[i][0], warna[i][1], warna[i][2], warna[i][3])
        if warna[i] != urutanBenar {
            berhasil = false
    }
    fmt.Printf("berhasil : %t\n", berhasil)
}
```

```
Masukkan warna untuk percobaan 1 (pisahkan dengan spasi): merah kuning hijau ungu Masukkan warna untuk percobaan 2 (pisahkan dengan spasi): merah kuning hijau ungu Masukkan warna untuk percobaan 3 (pisahkan dengan spasi): kuning merah hijau ungu Masukkan warna untuk percobaan 4 (pisahkan dengan spasi): merah kuning hijau ungu Masukkan warna untuk percobaan 5 (pisahkan dengan spasi): merah kuning hijau unug percobaan 1: merah kuning hijau ungu percobaan 2: merah kuning hijau ungu percobaan 3: kuning merah hijau ungu percobaan 4: merah kuning hijau ungu percobaan 5: merah kuning hijau ungu percobaan 5: merah kuning hijau unug berhasil : false
```

Program di atas adalah sebuah program yang melakukan simulasi percobaan dengan memasukkan urutan warna. Program ini memeriksa apakah setiap percobaan input warna sesuai dengan urutan yang benar, yaitu "merah, kuning, hijau, ungu".

# Soal Studi Case 2B 2

#### Sourcecode

```
package main
import (
    "fmt"
    "strings"
//reza alvonzo 2311102026 IF 11 06
func main() {
   var N int
    fmt.Print("Masukkan jumlah bunga (N): ")
    fmt.Scan(&N)
    var pita strings.Builder
    var bunga string
    count := 0
    for i := 1; i <= N; i++ {
        fmt.Printf("Bunga %d: ", i)
        fmt.Scan(&bunga)
        if strings.ToUpper(bunga) == "SELESAI" {
            break
        }
        if pita.Len() > 0 {
            pita.WriteString(" - ")
        pita.WriteString(bunga)
        count++
    }
    fmt.Printf("Pita: %s\n", pita.String())
    fmt.Printf("Bunga: %d\n", count)
}
```

```
Masukkan jumlah bunga (N): 3
Bunga 1: Mawar
Bunga 2: Melati
Bunga 3: Anggrek
Pita: Mawar - Melati - Anggrek
Bunga: 3
```

Program di atas adalah sebuah aplikasi sederhana dalamyang memungkinkan pengguna untuk memasukkan nama bunga sebanyak N kali, atau hingga mereka mengetikkan kata "SELESAI". Program ini menyusun nama bunga yang dimasukkan ke dalam sebuah string yang dipisahkan oleh tanda "-" dan menampilkan jumlah total bunga yang berhasil dimasukkan.

# Soal Studi Case 2B 3

```
package main
import (
    "fmt"
//reza alvonzo 2311102026 IF 11 06
func main() {
   var berat1, berat2 float64
    for {
        fmt.Print("masukkan berat belanjaan di kedua
kantong = ")
        fmt.Scan(&berat1, &berat2)
        if berat1 >= 9 || berat2 >= 9 {
            fmt.Println("sepeda motor pak andi akan
oleng : true")
       } else {
            fmt.Println("sepeda motor pak andi akan
oleng : false")
}
```

```
masukkan berat belanjaan di kedua kantong = 42.1 24
sepeda motor pak andi akan oleng : true
masukkan berat belanjaan di kedua kantong = 2 2.1
sepeda motor pak andi akan oleng : false
masukkan berat belanjaan di kedua kantong = 1.5 2.5
sepeda motor pak andi akan oleng : false
masukkan berat belanjaan di kedua kantong = 42.5 5.5
sepeda motor pak andi akan oleng : true
masukkan berat belanjaan di kedua kantong = 21.4 44.4
sepeda motor pak andi akan oleng : true
```

#### **Deskripsi Program**

Program di atas adalah aplikasi sederhana yang meminta pengguna untuk memasukkan berat belanjaan dari dua kantong. Program kemudian mengevaluasi apakah salah satu dari berat kantong tersebut melebihi 9 kilogram. Jika salah satu berat melebihi batas tersebut, program akan mencetak peringatan bahwa sepeda motor Pak Andi akan oleng.

#### Soal Studi Case 2B 4

```
package main

import (
        "fmt"
        "math"
)

//reza alvonzo 2311102026 IF 11 06
func hitungF(k int) float64 {
        pembilang := math.Pow(float64(4*k+2), 2)
        penyebut := float64((4*k+1)*(4*k+3))
        return pembilang / penyebut
}

func hitungAkarDua(k int) float64 {
        hasil := 1.0
        for i := 0; i <= k; i++ {
            hasil *= hitungF(i)
        }
</pre>
```

```
return hasil
}

func main() {
    var k int
    fmt.Print("Masukkan nilai K: ")
    fmt.Scan(&k)

    nilaiF := hitungF(k)
    fmt.Printf("Nilai f(%d) = %.10f\n", k, nilaiF)

    akarDua := hitungAkarDua(k)
    fmt.Printf("Nilai akar 2 untuk K = %d:
%.10f\n",k,akarDua)
}
```

```
Masukkan nilai K: 42
Nilai f(42) = 1.0000346033
Nilai akar 2 untuk K = 42: 1.4121595935
```

# Deskripsi Program

Program ini menghitung nilai fungsi berdasarkan input pengguna dan mengalikan hasil tersebut untuk mendapatkan nilai yang diinginkan.